

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia sedang mengalami fenomena yang luar biasa tak terkecuali Negara Indonesia. Fenomena tersebut ialah pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Kasus Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada November 2019. Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang pada sistem pernapasan dengan tingkat penyebaran sangat cepat. Penyebarannya melalui droplet dan kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, dan berkembang di paru-paru. Tanda-tanda seseorang terkena Covid-19 adalah suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk, nyeri di tenggorokan, kepala pusing, susah bernafas jika virus corona sudah sampai paru-paru.¹ Covid-19 ini mengakibatkan penderitanya sampai meninggal dunia.

Perbankan Syariah juga menghadapi berbagai tantangan ditengah wabah Covid-19 saat ini, keadaan pandemic merupakan peluang sekaligus tantangan bagi Bank Syariah untuk membuktikan kembali kejayaan Bank Syariah. Tantangan tersebut dari berbagai aspek yaitu aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana dan pelayanan pada Bank Syariah. Setiap Bank Syariah memiliki protokolnya masing-masing dari ketiga aspek tersebut pada saat wabah ini melanda, protocol umum yang dilakukan Bank Syariah yaitu nasabah ingin bertransaksi di Bank tersebut maka petugas Bank akan mengecek suhu badan

¹ Syafrida, Ralang Hartati, "Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia", dalam *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i (FSH UIN Jakarta, April 2020)*, Vol 7, No. 6. h. 496.

nasabah dan menghimbau nasabah untuk cuci tangan sebelum memasuki area *Banking hall* pihak Bank juga mewajibkan nasabah agar menggunakan masker dan tetap menjaga jarak (*physical distancing*) sesuai dengan ketentuan Bank.²

Pada tanggal 31 Januari tahun 2021, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan total kasus covid-19 yang terkonfirmasi diseluruh Dunia adalah sebanyak 102.083.344 kasus dengan dengan angka kematian sebesar 2.209.195 jiwa dengan CFR 2,2%. Kasus Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Januari 2021 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.078.314 kasus dan 873.221 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 2,8%.³

Serangan Covid-19 tentu sangat terasa dampaknya. Dalam menyikapi pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia memunculkan kebijakan-kebijakan, mulai penerapan *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah, belajar dari rumah, *social* atau *Physical Distancing*, gerakan mencuci tangan, gerakan memakai masker, menerapkan pola hidup sehat, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Namun sayangnya, gerakan tersebut berpengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Terutama bagi dunia Perbankan, khususnya Perbankan Syariah..

Pengamat Ekonomi Syariah sekaligus pendiri Karim Consulting, Adiwarman Karim dalam Seminar Nasional *Online* Asbisindo dan Muamalat Institut menyampaikan bahwa Bank Syariah bisa kena *hit* lebih dulu dari

² Universitas Islam Indonesia, Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah 2021, <https://fecon.uui.ac.id> (Online Juni 2021)

³ "Situasi Perkembangan Virus Corona" <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19>, diakses pada 31 jan. 2021, pukul 13.20 WIB.

konvensional.⁴Padahal, peranan industri Perbankan Syariah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif. Bank Syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya beroperasi sesuai dalam prinsip-prinsip Islam. Bank ini kegiatan operasinya mengacu kepada yang telah ditetapkan oleh ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Bank Syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis Keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi Bank Syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi Masyarakat.⁵

Perbankan salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu Negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan suatu pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan Bank bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis melakukan berbagai transaksi. Transaksi perbankan yang utama adalah menghimpun dana (*Fundig*) dan menyalurkan dana (*Lending*) disamping itu transaksi Perbankan

⁴“Sejauh Mana Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah?”<https://www.republika.co.id/berita/q9sq59383/sejauh-mana-dampak-covid-19-terhadap-bank-syariah>, diakses pada 1 Feb. 2021, pukul 10.00 WIB.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Cet I, h. 13.

lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun serta menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa Bank lainnya (*Service*).⁶

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, Perbankan Syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak profitabilitas Perbankan Syariah.⁷ Dimana Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang digunakan dalam perhitungan untuk mengukur Profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Oleh karena itu, Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode tertentu.⁸ Analisis mengenai Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik. Rasio Profitabilitas sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Industri Perbankan Syariah memiliki cukup peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi

⁶ Trisadini P Usanti dkk, *Hukum Perbankan*, Jakarta: Kencana ,2016, hlm, 2.

⁷RofiulWahyudi,. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”: *Studi Masa Pandemi Covid-19* (2020), *Journal of Walisongo*, 12(1). 13-24.

⁸Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2001), Edisi Keempat. Cetakan Pertama.

perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif tetapi di masa Pandemi Covid-19 ini industri Perbankan Syariah harus bergerak cepat untuk beradaptasi dengan membuat strategi, inovasi baru serta mitigasi risiko yang tepat dan cermat serta menggunakan strategi kreatif untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian tak menentu. Artinya industri Perbankan Syariah memiliki tantangan yang cukup signifikan, namun Industri Perbankan Syariah harus melihat permasalahan penyebaran virus ini sebagai tantangan yang harus dirubah menjadi sebuah kesempatan untuk bisa lebih baik. Untuk itu perlu di lakukan penelitian untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan.

1) Kesenjangan Antara Harapan dan Kenyataan dimasa Pandemi Covid-19.

- a) Adapun harapan Bank Syariah meningkatkan infrastruktur teknologi untuk menyaingi fintech yang tengah menjamur saat ini
- b) Adapun Kenyataan secara history Bank Syariah cenderung lebih tahan akan krisis ketimbang konvensional, Bank Syariah memiliki bagi hasil yang membuat bank Syariah cenderung tahan krisis.

2) Alasan peneliti memilih judul ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Pada saat ini pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi tak terkecuali dunia industri perbankan, khususnya perbankan Syariah yang mengalami penurunan aktivitas.

- b) Bagaimana Dampak dari pandemi covid-19 terhadap Profitabilitas perbankan Syariah.
- c) Adanya strategi untuk meningkatkan profitabilitas dimasa pandemi covid-19.

3) Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena:

- a) Untuk menghindari Penyebaran pandemi covid-19 karena Kota Serang masih minim dengan tingkat penyebaran Covid-19
- b) Meminimalisir biaya transportasi guna kelancaran dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Dampak Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap penurunan aktivitas perbankan Syariah.
2. Dampak pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
3. Adanya strategi untuk meningkatkan Profitabilitas di masa pandemi covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, maka penulis akan membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik dan

fokus permasalahan yang akan dikaji adalah “Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perbankan Syariah. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan aktivitas Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui adanya strategi untuk meningkatkan Profitabilitas di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah keilmuan serta dapat memperluas wawasan dalam bidang Perbankan Syariah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui apa saja yang didapat terkait dengan daya minat masyarakat untuk menyimpan uang di Bank.

b. Bagi Bidang Akademik

Penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan yang dijadikan sebagai rujukan bagi Mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya berkaitan dengan daya minat masyarakat kota serang untuk bekerja sama dengan Perbankan Syariah.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai media untuk menambah wawasan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan.

G. Penelitian Terlebih Dahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Allselia Rizki Azhari & Rofiul Wahyudi (2020) Analisis Kinerja Perbankan Syariah di	Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis	Metode Pendekatan deskriptif	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kinerja Perbankan

	Indonesia: Studi masa Covid-19.	bagaimana kinerja Perbankan Syariah dimasa Covid-19.		Syariah pada masa pandemic Covid-19 terganggu dengan ditunjukkannya fluktuasi yang cenderung menurun.
2	Ashinta Sekar Bidari, Frans Simanguson & Karmina Siska (2020) Sektor Perbankan di masa Covid-19	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sector Perbankan Syariah pada masa Covid-19	Metode Pendekatan Normatif	Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kondisi sektor Perbankan masih terjaga dengan baik, namun untuk selanjutnya kemungkinan kinerja Perbankan akan mengalami penurunan dan memburuk jika wabah ini berlanjut.

3	<p>Hani Tahlina (2020) Tantangan Perbankan Syariah dalam menghadapi pandemic Covid-19</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk memaparkan tantangan yang dihadapi Bank Syariah pada masa Covid-19.</p>	<p>Metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini terdapat 3 tantangan yang dihadapi Bank Syariah yaitu pertama digitalisasi layanan Bank Syariah, kedua meminimalisir NPF agar tetap berjalan, ketiga mencari alternatif baru yang tidak terlalu terkena imbas Covid-19.</p>
4	<p>Ilhami & Husni Thamrin (2020) Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah.</p>	<p>Penelitian ini untuk menganalisis adanya dampak Covid-19 pada kinerja</p>	<p>Metode deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah tidak terganggu kinerja keuangan namun jika pandemi terus berlangsung</p>

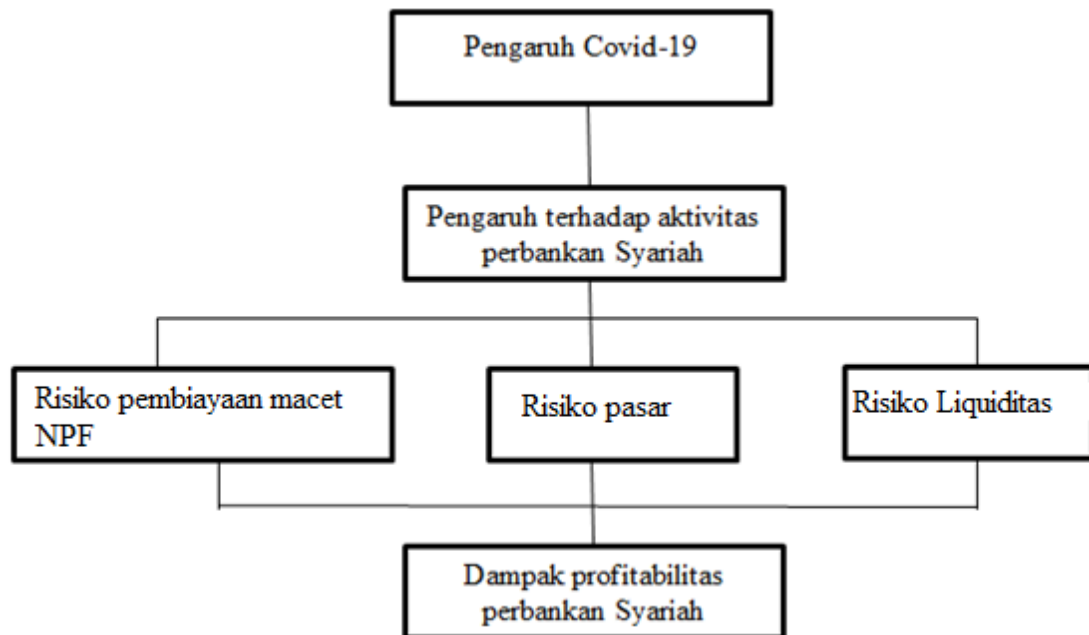
		keuangan Perbankan Syariah		kemungkinan kinerja keuangan akan terganggu.
5	Putri Diesy Fitriani (2020) Analisis Komparatif Bank Umum Syariah pada masa Covid-19	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata Bank BRI Syariah, BNI Syariah pada selama Covid-19	Penelitian Kuantitatif komparatif dengan uji beda rata-rata	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan BRI Syariah dengan BNI Syariah dalam rasio NPF,ROA dan BOPO
6	Yuni Rahmawati, M Agus Salim & A Agus Priyono (2021) Analisis Komparatif Kinerja Keuangan di Bank Syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 (Studi kasus	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada saat sebelum	Pendekatan Kuantitatif Komparatif dengan uji beda rata-rata	Terdapat perbedaan pada rasio FDR pada saat sebelum dan berlangsungnya Covid-19, sedangkan pada

	pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK)	dan saat Covid-19		BOPO dan ROA tidak terdapat perbedaan rata-rata.
7	H.A.Khumaidi Ja'far,(2020) Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk berkontribusi dalam pengembangan Perbankan Syariah.	Penelitian deskriptif kuantitatif	Peluang Perbankan kedepan sangatlah besar mengingat banyaknya komponen yang mendukung terciptanya Perbankan Syariah yang sehat dan terpercaya
8	Eman Supriatna (2020) Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) Dalam Pandangan Islam.	Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi agar manusia selalu menjaga alam semesta dan mengingat sang Khaliq.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif	Dalam Islam wabah virus Corona ini merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum agar selalu mendekatkan diri kepada Allah

H. Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa dalam kehidupan. Salah satunya berpengaruh terhadap pada penurunan aktivitas ekonomi khususnya perbankan Syariah di Indonesia. Padahal, peranan industri Perbankan Syariah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif. akhirnya akan memiliki dampak profitabilitas Perbankan Syariah.

Untuk itu, Perbankan Syariah harus bergerak cepat untuk beradaptasi dengan membuat strategi, inovasi baru serta mitigasi risiko yang tepat dan cermat serta menggunakan strategi kreatif untuk bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19 .



I. Hipotesis Penelitian

Di dalam penelitian terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis Ha (Alternative) dan Ho (Nihil).

- a) Jika Ha diterima dan Ho ditolak: Terdapat pengaruh dampak Covid-19 terhadap Profitabilitas perbankan Syariah.
- b) Jika Ha ditolak dan Ho diterima: Tidak ada pengaruh dampak Covid-19 terhadap Profitabilitas perbankan Syariah.

J. Metode Penelitian

Dalam jenis penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat Positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁹ Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

K. Sistematis Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematis penulisan sebagai berikut :

Bab I Merupakan Bab yang terdapat didalamnya pendahuluan dengan mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, penjelasan judul, penelitian terdahulu, serta sistematis penulisan.

Bab II Landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bagian diantaranya Pengertian pandemi covid-19, pengertian Bank Syariah, tujuan dan prinsip Bank

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Reflika A, 2014) hlm 87

Syariah, dasar hukum Bank Syariah, pengertian profitabilitas, profitaabilitas dalam pandangan islam, hubungan antar variabel, hipotesis

Bab III Merupakan pemaparan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Memaparkan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dilapangan.

Bab V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Disini dijelaskan bagaimana penyelesaian dari persoalan-persoalan yang dikemukakan dalam rumusan masalah beserta alasan-alasannya.